

EFFECT NPM, ROA, ROE, AND EPS ON PRICE STOCK (COMPANIES LISTED IN LQ45 INDEX)
Silvia Hendrayanti, Wachidah Fauziyanti, Eni Puji Estuti

STIE SEMARANG

silvia_hendrayanti@yahoo.com

Riwayat Artikel

Received : 20-10-2020

Revised :

Accepted :

Abstraksi.

Pasar modal di Indonesia saat ini banyak diminati oleh para calon investor untuk menanamkan investasinya. Sebagai calon investor yang akan menanamkan investasinya, ia harus cermat dalam memilih perusahaan jika investor tidak cermat dalam memilih perusahaan, kemungkinan resiko yang ditanggung besar oleh investor sendiri. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia harga saham selama 1 tahun mengalami penurunan. Penurunan harga saham LQ45 ini mengindikasikan adanya penurunan permintaan pada saham-saham LQ45 di bursa efek. Kemudian yang mendasari penelitian ini untuk dilakukan adalah adanya research gap yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh NPM, ROA, ROE, dan Rasio EPS terhadap Harga saham. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah Asumsi Klasik, analisis model Panel, uji hipotesis

Kata Kunci : *eps, harga saham, npm, roa, roe*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama variabel NPM dan hipotesis keempat variabel EPS diterima dan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Pengujian hipotesis kedua variabel ROA dan hipotesis ke tiga variable ROE menunjukkan hasil yang signifikan namun memiliki arah koefisien yang berlawanan dengan hipotesis tersebut, sehingga hipotesis tersebut ditolak.

Abstract.

The capital market in Indonesia is currently in great demand by potential investors to invest. As a potential investor, he must be careful in choosing a company. If investors are not careful in choosing a company, the risk is likely to be borne by the investor himself. Based on data from the Indonesia Stock Exchange, the stock price for 1 year has decreased. The decline in LQ45 stock prices indicates a decline in demand for LQ45 shares on the stock exchange. Then the basis for this research to be carried out is the existence of a research gap that has been carried out by previous researchers. The purpose of this study was to examine the effect of NPM, ROA, ROE, and EPS ratio on stock prices. In this study, the research method used is classical

assumptions, panel model analysis, hypothesis test.

Keyword: *eps, price stock, npm, roa, roe*

Based on the results the first hypothesis, the NPM variable and the fourth hypothesis the EPS variable are accepted and have an effect on bank profitability. Hypothesis test of the two ROA variables and the hypothesis of the three ROE variables shows significant results but has a coefficient direction that is opposite to the hypothesis, so the hypothesis is rejected.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan yang bisa diperjual belikan, dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, yang diterbitkan oleh pemerintah (Public authorities) dan perusahaan swasta (Husnan dalam Rosyadi, 2010). Salah satu tolak ukur dari perusahaan yaitu dengan peningkatan harga saham. Harga saham merupakan nilai yang mencerminkan suatu perusahaan (Deitiana, 2013) begitu juga untuk melihat kondisi suatu perusahaan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Beberapa indikator rasio profitabilitas yang digunakan pada umumnya yaitu Rasio Return On Asset (ROA), Rasio Return On Equity (ROE), Rasio Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS).

Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Gerald Edsel Yermia Egam, dkk (2017) menunjukkan hasil *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham dan *Earing Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham.

Dalam penelitian yang dilakukan Hendri Wibowo dan Yeni Kuntari (2014) menunjukkan hasil *Earing Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham sedangkan *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Harga saham

Dalam penelitian yang dilakukan Achmad Husaini (2012) menunjukkan hasil *Return On Assets* (ROA) dan *Earing Per Share* (EPS) yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan data dari BEI harga saham untuk 1 tahun yang lalu mengalami penurunan. Penurunan harga saham LQ45 ini mengindikasikan adanya penurunan permintaan pada saham-saham LQ45 di bursa efek. Berdasarkan adanya research gap dan

fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk meneliti NPM, ROA, ROE, EPS dan harga saham dengan judul “**Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2018**”

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI tahun 2015 – 2018 .
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ 45 di BEI tahun 2015 – 2018.
3. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI tahun 2015 – 2018.
4. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI tahun 2015 – 2018

C. Manfaat Penelitian

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan laba pada periode berikutnya.

2. Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan dan profitabilitas pada perusahaan perbankan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2002). Laporan keuangan (*Financial Statements*) bank umum pada prinsipnya terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi.

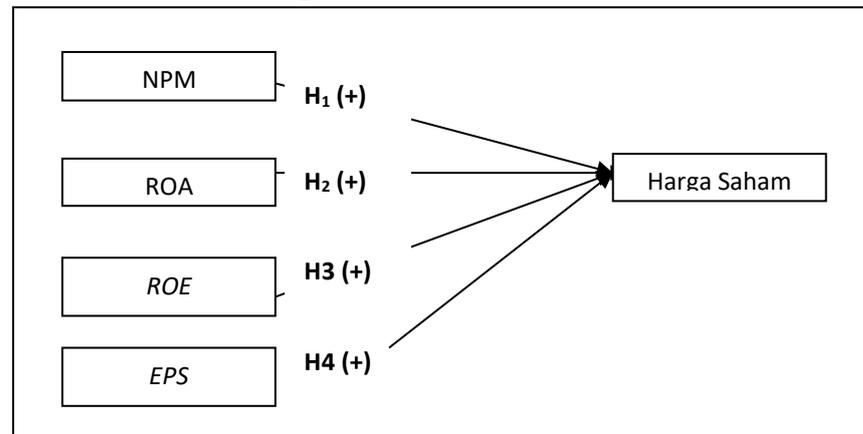
B. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu ataupun secara kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2002). Menurut Dendawijaya (2003), rasio keuangan tersebut dapat dikelompokkan menjadi :

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Rentabilitas
4. Profitabilitas (ROA)

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Pengaruh antara Variabel Rasio *Net Profit Margin* (NPM), Rasio *Return On Asset* (ROA), Rasio *Return On Equity* (ROE), dan Rasio *Earing per share* (EPS) terhadap Harga Saham periode 2015 – 2018



Sumber : Penelitian terdahulu

METODE PENELITIAN**A. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan terbuka di Indonesia yang tercantum dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penentuan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling. Kriteria-kriteria yang ditentukan sebagai berikut.

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2015-2018
3. Listing atau tidak keluar dari Indeks LQ45 selama periode 2015-2018.
4. Perusahaan melaporkan laporan keuangannya pada periode 2015-2018.
5. Perusahaan memiliki data laporan keuangan terkait variabel yang diteliti

B. Variabel Penelitian**1. Net Profit Margin (NPM)**

Menurut Gumanti (2011) secara matematis rumus *Net Profit Margin* (NPM) dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Return On Assets (ROA)

Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{TRata-Rata total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Return On Equity (ROE)

Menurut Gumanti (2011) secara matematis rumus tingkat pengembalian atas modal (*Return On Equity*) dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

4. Earing Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham}}$$

5. Stock Price (Harga Saham)

Harga saham yang digunakan adalah harga saham pada kelompok perusahaan *LQ 45* saat penutupan akhir tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 –2018

Metode Analisis

1. Uji Asumsi Klasik
2. Metode Panel
3. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Uji Normalitas**

Hasil analisis statistik uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel penelitian menunjukkan nilai Signifikansi sebesar 0,198, hal ini menunjukkan bahwa nilai lebih besar

dari taraf signifikansi 0,05 ($0,198 > 0,05$) sehingga H_0 diterima dan dapat diartikan bahwa model estimasi memiliki residual yang terdistribusi normal.

B. Uji Autokorelasi

Hasil analisis statistik uji autokorelasi menunjukkan nilai Signifikansi sebesar 0,168, hal ini menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,168 > 0,05$) sehingga H_0 diterima dan dapat diartikan bahwa model estimasi tidak terdapat autokorelasi atau asumsi non-autokorelasi terpenuhi.

C. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil output Uji Asumsi Multikolinieritas diperoleh hasil Nilai probabilitas variable X1 (*Net Profit Margin*), X2 (*Return On Aset*), X3 (*Return On Equity*), X4 (*Earning Per Share*) kurang dari 0.8. Sehingga H_0 diterima atau tidak terjadi multikolinieritas

D. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil output Uji Asumsi Heteroskedastisitas diperoleh hasil Nilai probabilitas variable X1 (*Net Profit Margin*), X2 (*Return On Aset*), X3 (*Return On Equity*), X4 (*Earning Per Share*) memiliki nilai lebih besar dari alfa 0.05. Sehingga H_0 diterima maka residual bersifat tidak heteroskedastisitas yang berarti homoskedastisitas..

E. Metode Panel

Tabel 1
Model Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.397876	0.199027	17.07241	0.0000
X1	0.344763	0.263055	1.310613	0.0140
X2	-0.103632	0.183654	-0.564278	0.0443
X3	-0.129625	0.159574	-0.812318	0.0192
X4	0.133901	0.062240	2.151357	0.0347
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.952755	Mean dependent var	3.720035	
Adjusted R-squared	0.934240	S.D. dependent var	0.409030	
S.E. of regression	0.104890	Akaike info criterion	-1.435204	
Sum squared resid	0.814148	Schwarz criterion	-0.672399	
Log likelihood	104.6306	Hannan-Quinn criter.	-1.126169	
F-statistic	51.45883	Durbin-Watson stat	2.420564	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data sekunder yang diolah dengan Eview 5.1

Dari tabel 1 di atas dan setelah dilakukan uji signifikansi parameter diperoleh regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 3.397876 + 0.344763 X_1 + (-0.103632) X_2 + (-0.129625) X_3 + 0.133901 X_4$$

$$\hat{Y} = 3.397876 + 0.344763 X_1 - 0.103632 X_2 - 0.129625 X_3 + 0.133901 X_4$$

Keterangan :

- Y = Variabel Harga Saham
- X₁ = Variabel NPM
- X₂ = Variabel ROA
- X₃ = Variabel ROE
- X₄ = Variabel EPS

F. Uji F (Uji Kecocokan Model)

Berdasarkan hasil output di tabel 1 diperoleh nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0.000000 < alfa 0.05. Sehingga H₀ ditolak maka model cocok.

G. Koefisien Determinasi (R²) dan koefisien kolerasi (R)

Dari tabel 1 di atas Koefisien Determinasi diperoleh nilai R-Squared sebesar 0.952755 = 95.2755%. Sehingga sebesar 95.2755% variable Y (harga saham) dipengaruhi oleh variabel X₁ (*Net Profit Margin*), variabel X₂ (*Return On Aset*), variabel X₃ (*Return On Equity*) dan variabel X₄ (*Earning Per Share*).

Berikut ini dipaparkan pembahasan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis tersebut yaitu:

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga saham

Hasil pengujian antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga saham menunjukkan koefisien yang positif dan ada pengaruh signifikan antara *Profit Margin* (NPM) terhadap Harga saham. Hubungan antara laba bersih sisa pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan.

Hasil Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ina Rinati (2008) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga saham

Hasil pengujian antara *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham menunjukkan koefisien yang negatif dan ada pengaruh signifikan antara Harga saham. Terlihat pada rata-rata ROA tiap tahunnya berfluktuatif naik turun tetapi harga saham terus mengalami peningkatan. Kondisi ini, menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional maupun non oprasional sangat rendah. Koefisien ROA dengan arah negatif, artinya jika ROA naik maka harga saham turun. Jadi besar kecilnya ROA tidak serta merta mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham..

Hasil Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Elis Darnita (2012) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga saham

Hasil pengujian antara *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga saham menunjukkan koefisien yang negatif dan ada pengaruh signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga saham. Dapat dilihat dari data rata-rata ROE tiap tahunnya berfluktuatif naik turun tetapi harga saham terus mengalami peningkatan, berarti dapat disimpulkan bahwa turunnya ROE belum tentu akan menurunkan harga saham justru akan meningkat. Koefisien dengan arah negatif, artinya jika ROE naik maka akan menurunkan harga saham. Kenaikan rasio ini berarti akan menurunkan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Jadi semakin menurun tingkat efektif dan efisien manajemen perusahaan, atau dengan kata lain kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber dana pembiayaan oprasional tidak maksimal dalam menghasilkan laba bersih. Sehingga mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan

Hasil Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Elis Darnita (2012) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga saham

Hasil pengujian antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham menunjukkan koefisien yang positif dan ada pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham. Semakin tinggi EPS, semakin tinggi pula keuntungan para pemegang saham per lembar sahamnya, yang akan berpengaruh pada minat investor untuk membeli saham.

Hasil Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Didik dan Bambang (2013) yang mengatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga saham.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama* Nilai R^2 hanya dapat menjelaskan 95%. Hal ini mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini dan diduga lebih mampu menjelaskan variasi variabel dependen. *Kedua* Variabel yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi variabel Harga saham dalam penelitian ini terbatas pada variabel NPM, ROA, ROE, dan EPS. Atas dasar keterbatasan tersebut, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah variabel-variabel pengukur lainnya yang diduga memiliki pengaruh dengan Harga saham sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan beberapa metode perbandingan dalam melakukan prediksi agar diperoleh hasil prediksi yang akurat.

SIMPULAN

Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Kemudian salah satu faktor yang sering digunakan dalam memprediksi harga saham ialah dengan melihat kondisi perusahaan, artinya calon investor perlu memperhitungkan kesehatan keuangan sebuah perusahaan. Perusahaan yang mempunyai reputasi baik adalah perusahaan yang mampu memberikan dividen secara konstan kepada pemegang saham. Semakin meningkatnya laba yang diterima perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham.

Salah satu yang sering digunakan untuk melihat kondisi suatu perusahaan adalah menggunakan analisis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah suatu hal yang penting dalam mengukur keuntungan suatu perusahaan. Apabila tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan tinggi, maka harga saham akan ikut tinggi, karena harga saham juga mencerminkan nilai suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor (Simatupang, 2010).

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial Ekonomi Indonesia Mei 2011*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bringham, Eugene F dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dedy Trisno dan Fransisca Soejono, 2008. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol 6 (Maret 2008). No.1.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1), 105–114. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15455/14998>
- Febriyanto, F. C., & Nurwiyanta. (2014). Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Hargam Saham Pada Sektor Real Estate And Property Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 5(1), 19–30. Retrieved from http://jurnalefektif.janabadra.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/Efektif-Juni-2014_2.pdf
- Handoko, Wahyu. 2008. *Pengaruh Economic Value Added , ROE, ROA, Dan EPS Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Kategori Lq 45 Pada Bursa Efek Jakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasanah, Deasy. 2010. *Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Undergraduate thesis, UPN "Veteran" Jatim. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. UPN Jatim.
- Nurmalsari, Indah. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Universitas Gunadarma
- Rinati, Ina. 2008. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pad Perusahaan yang Tercantum Indeks LQ45*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Universitas Gunadarma.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Simamora, Henry. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat: Jakarta.